

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TANGGAPAN DESKRIPTIF MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KANCING GEMERINCING (*TALKING CHIPS*) DENGAN MEDIA FOTO PADA PESERTA DIDIK KELAS VII D SMP NEGERI 01 UNGARAN

Nur Akhlami Faozan dan Wagiran

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNNES

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima
September 2015
Disetujui
November 2015
Dipublikasikan
Januari 2016

Kata kunci:

kemampuan menulis tanggapan deskriptif, model kooperatif tipe kancing gemerincing, media foto.

Keywords :

Ability in writing descriptive response, cooperative learning *kancing gemerincing type* model, photo as media.

ABTRAK

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan proses pembelajaran menulis tanggapan deskriptif, kemampuan menulis tanggapan deskriptif, dan perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menulis tanggapan deskriptif menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing (*talking chips*) melalui media foto. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu proses tindakan siklus I dan siklus II. Hasil tes siklus I diperoleh nilai rata-rata 71,26 dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 77,23. Penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran menulis tanggapan deskriptif.

ABSTRACT

The purpose of this study is for describe the process of learning to write a descriptive response, ability in writing a descriptive response and the change of student behavior after they have followed the learning to write descriptive response using cooperative learning *kancing gemerincing type* (talking chips) model, with photo as media. This research is a classroom action research (CAR) and implemented in two cycles, namely the cycle I and cycle II. The test result I obtained average value of 71,26 and cycle II obtained average value of 77,23. This research can be used in the learning to write descriptive response.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII pada salah satu Sekolah Menengah Pertama di Ungaran, kemampuan peserta didik dalam menulis tanggapan deskriptif masih rendah, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks tanggapan deskriptif, terutama ketika pertama kali peserta didik akan mulai menulis. Mereka seringkali bingung dengan apa yang akan mereka tulis, sehingga tak jarang pula dalam pembelajaran menulis tanggapan deskriptif membutuhkan waktu yang cenderung lama. Belum optimalnya kemampuan menulis tanggapan deskriptif peserta didik kelas VII D SMP Negeri 01 Ungaran disebabkan kurang adanya motivasi mengikuti pembelajaran menulis tanggapan deskriptif (peserta didik masih malas membaca dan menyimak) sehingga informasi yang dimiliki sangat terbatas dan rendahnya semangat peserta didik dalam menulis. Selain itu, peserta didik masih merasa terpaksa dalam hal menulis. Peserta didik belum memikirkan manfaat menulis tanggapan deskriptif bagi perkembangan menulis mereka. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang sesuai. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti memberikan solusi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing melalui media foto, yaitu meminta peserta didik menulis tanggapan deskriptif yang dilakukan secara kelompok dengan model kancing gemerincing. Peserta didik diminta untuk menulis tanggapan deskriptif berdasarkan

fakta yang ada di foto.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah proses pembelajaran keterampilan menulis tanggapan deskriptif menggunakan model kooperatif tipe kancing gemerincing melalui media foto pada peserta didik kelas VII D SMP Negeri 01 Ungaran, (2) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis tanggapan deskriptif menggunakan model kooperatif tipe kancing gemerincing pada peserta didik kelas VII D SMP Negeri 01 Ungaran, dan (3) bagaimana perubahan perilaku belajar peserta didik kelas VII D SMP Negeri 01 Ungaran setelah mengikuti pembelajaran menulis tanggapan deskriptif menggunakan model kooperatif tipe kancing gemerincing melalui media foto.

Penelitian ini merujuk pada penelitian dari peneliti lain. Penelitian yang dirujuk adalah penelitian tentang keterampilan menulis deskripsi yang dilakukan oleh Cecilia dan Ikeguchi (1997), Dilberto (2004), Anwar, dkk (2006), Khanifah (2006), Nurkhoidah (2009), Dhewi (2009), Hastuti (2010), dan Karuni (2010). Meskipun demikian, penelitian mengenai keterampilan menulis tanggapan deskriptif menggunakan model kooperatif tipe kancing gemerincing melalui media foto belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Tanggapan Deskriptif Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing melalui Media Foto pada Peserta Didik Kelas VII D SMP Negeri 01 Ungaran" diharapkan dapat melengkapi hasil-hasil penelitian sebelumnya serta dapat dijadikan pijakan

bagi peneliti selanjutnya. Landasan teoretis yang yang dijadikan bahan rujukan dan dasar pemikiran penelitian ini meliputi hakikat menulis, hakikat tanggapan deskriptif, model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing, media foto.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori tentang menulis tanggapan deskriptif, model pembelajaran kooperatif, dan media foto. Menulis pada hakikatnya adalah upaya mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam bahasa tulisan (Hakim, 2005:15; Tarigan 1983:21). Kegiatan menulis berkaitan erat dengan hal-hal lain, seperti penguasaan materi, pemahaman metode penelitian dan penulisan, pemanfaatan, sumber referensi, penguasaan bahasa, membiasakan diri berlatih, dan penggunaan media yang tepat serta pemilihan segmen pembacanya (Sutarno, 2008:1). Senada dengan Sutarno, Wagiran dan Mukh Doyin (2009:12) berpendapat bahwa keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Akhadiah (2004:2) berpendapat bahwa kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang melahirkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada pembaca dengan efektif, kreatif, imajinatif, dan bermakna melalui lambang-lambang grafis yang dimengerti oleh penulis itu sendiri maupun orang lain yang memiliki kesamaan pengertian pula terhadap bahasa

yang dipergunakannya. Keterampilan menulis memerlukan latihan yang berulang agar hasil yang dihasilkan semakin baik.

Deskriptif adalah jenis teks yang menggambarkan keadaan (sifat, bentuk, ukuran, warna, ciri-ciri, dan sebagainya) sesuatu (manusia atau benda) secara individual dan unik. Teks ini mengutamakan hubungan antara keseluruhan dan bagian-bagiannya. Struktur teksnya adalah pernyataan tentang hal yang dideskripsikan atau bagian yang dideskripsikan (Kemendikbud, Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik, 2013:125). Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci (Kemendikbud, Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan, 2013 :206). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tanggapan deskriptif adalah bentuk kesan atau pengungkapan suatu peristiwa yang disampaikan berdasarkan hasil yang diamati melalui indera, seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa, baik secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri yang ditulis secara jelas dan terperinci.

Menurut Kagan (Huda, 2012:142), pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing adalah jenis metode struktural yang mengembangkan hubungan timbal balik antar anggota kelompok dengan didasari adanya kepentingan yang sama. Dalam pembelajaran ini, masing-masing anggota kelompok mendapatkan kancing (*chips*) yang digunakan sebagai alat setiap kali anggota kelompok akan bertanya, menjawab pertanyaan, menyatakan keraguan, mengungkapkan ide, merespon

ide anggota kelompok lain, dan untuk mendorong partisipasi anggota kelompok lainnya dalam mengemukakan ide. Menurut Lie (2008:63) model pembelajaran tipe kancing gemerincing adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang masing-masing anggota kelompoknya mendapatkan kesempatan yang sama dalam memberikan kontribusi mereka dan dapat mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota kelompok yang lainnya.

Menurut Arsyad (1996:2) berpendapat bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Sedangkan Sudjana (2007:1), media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang terdapat dalam komponen metodologi, salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.

Pengertian media foto menurut Hamalik, (1994 : 95) adalah : “media foto adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran”. Pengertian lainnya media foto adalah gambar tetap dua dimensi yang merupakan hasil dari teknologi kamera yang menyerupai bentuk aslinya (Sudjana 1991 dalam Suiroka dan Nyoman, 2012:27).

Adapun manfaat media foto/gambar dalam proses pembelajaran adalah penyampaian dan penjelasan mengenai informasi, pesan, ide dan sebagainya dengan tanpa banyak menggunakan bahasa-bahasa verbal, tetapi dapat lebih memberi kesan (Rohani, 1997 : 76).

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah keterampilan menulis tanggapan deskriptif peserta didik kelas VII D SMP Negeri 01 Ungaran akan meningkat jika dalam pembelajarannya menggunakan model kooperatif tipe kancing gemerincing berbantuan media foto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang lazim disebut PTK. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan (3) observasi, (4) refleksi. Keempat tahapan ini digunakan secara sistematis dalam proses penelitian dan diterapkan dalam dua siklus, yaitu proses tindakan siklus I dan proses tindakan siklus II. Subjek penelitian ini adalah kemampuan menulis tanggapan deskriptif pada peserta didik kelas VII D SMP Negeri 01 Ungaran yang berjumlah 35 peserta didik .

Variabel penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel keterampilan menulis tanggapan deskriptif, variabel pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe kancing gemerincing dengan media foto. Indikator kinerja dalam penelitian ini meliputi dua aspek, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes dilakukan dengan tes kemampuan menulis tanggapan deskriptif sebanyak dua kali, yaitu pada tes siklus I dan tes siklus II. Teknik nontes yang digunakan

pada penelitian ini adalah pedoman observasi, jurnal guru, jurnal peserta didik, pedoman wawancara, dan dokumentasi foto. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik kualitatif dan teknik kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari tindakan siklus I dan siklus II. Hasil tes tindakan pada siklus I dan siklus II berupa kemampuan menulis tanggapan deskriptif menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing melalui media foto. Adapun hasil nontes berupa uraian perilaku positif peserta didik pada proses pembelajaran, meliputi keaktifan, keantusiasan, kesungguhan peserta didik, keberanian dan kepercayaan diri peserta didik. Alat pengambilan data tersebut didapatkan melalui instrumen nontes, yaitu pedoman observasi, jurnal, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi foto.

Hasil Penelitian

Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik atau 80% peserta didik mempunyai minat yang baik dalam pembelajaran menulis tanggapan deskriptif. Aspek kedua yang diamati berkaitan dengan kondusif atau tidaknya proses diskusi untuk menemukan hal-hal penting pada foto. Sebanyak 24 peserta didik atau 68,57% dengan kategori cukup. Aspek ketiga yaitu aktif atau tidaknya proses peserta didik menulis tanggapan deskriptif. Sebanyak 26 peserta didik

atau 74,28%. Aspek keempat yaitu kondusif atau tidaknya saat peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Sebanyak 25 peserta didik atau 71,42% menunjukkan bahwa saat peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya suasana kelas terlihat cukup kondusif. Selanjutnya, aspek yang kelima yaitu reflektif atau tidaknya suasana saat kegiatan refleksi pada akhir pembelajaran sehingga peserta didik bisa menyadari kekurangan saat proses pembelajaran menulis tanggapan deskriptif. Sebanyak 20 peserta didik atau 57,14% menunjukkan suasana reflektif pada saat kegiatan refleksi. Sebagian peserta didik menunjukkan perhatian ketika guru sedang menunjukkan kekurangan peserta didik pada saat kegiatan menulis tanggapan deskriptif.

Hasil tes kemampuan menulis tanggapan deskriptif peserta didik kelas VII D SMP Negeri 01 Ungaran mencapai jumlah 2510, dengan nilai rata-rata 71,71 mencapai nilai ketuntasan cukup. Dari 35 peserta didik, hanya terdapat 4 peserta didik atau 11,43% yang mencapai kategori sangat baik dengan rentang 85-100. Kategori baik dengan rentang 75-84 dicapai oleh 16 peserta didik atau 45,72%. Kategori cukup dengan rentang 60-74 dicapai oleh 12 peserta didik atau 34,28%. Kategori kurang dengan rentang 0-59 dicapai oleh 3 peserta didik atau 8,57%.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing aspek observasi, perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih perlu ditingkatkan ke arah yang lebih baik. Guru harus mengubah pola pembelajaran

agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran dapat diketahui bahwa sebanyak 33 peserta didik atau 94,28% peserta didik mempunyai minat yang sangat baik dalam pembelajaran menulis tanggapan deskriptif. Aspek kedua yang diamati berkaitan dengan kondusif atau tidaknya proses diskusi untuk menemukan hal-hal penting pada foto. Sebanyak 32 peserta didik atau 91,42% dengan kategori sangat baik. Aspek ketiga yaitu intensif atau tidaknya proses peserta didik mulai menulis tanggapan deskriptif. Sebanyak 33 peserta didik atau 94,28% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Aspek keempat yaitu kondusif atau tidaknya saat peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Sebanyak 31 peserta didik atau 88,57% menunjukkan bahwa saat peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya suasana kelas terlihat kondusif. Selanjutnya, aspek yang kelima yaitu reflektif atau tidaknya suasana saat kegiatan refleksi pada akhir pembelajaran sehingga peserta didik bisa menyadari kekurangan saat proses pembelajaran menulis tanggapan deskriptif. Sebanyak 35 peserta didik atau 100% menunjukkan suasana reflektif

pada saat kegiatan refleksi. Semua peserta didik menunjukkan perhatian ketika guru sedang menunjukkan kekurangan peserta didik pada saat kegiatan menulis tanggapan deskriptif.

Hasil tes kemampuan menulis tanggapan deskriptif peserta didik kelas VII D SMP Negeri 01 Ungaran dapat mencapai nilai rata-rata 77,85 dengan ketuntasan belajar baik. Dari 35 peserta didik, terdapat 8 peserta didik atau 22,86% yang mencapai kategori sangat baik dengan rentang 85-100. Kategori baik dengan rentang 75-84 dicapai oleh 21 peserta didik atau sebesar 60%. Untuk kategori cukup dengan rentang 60-74 dicapai oleh 6 peserta didik atau sebesar 17,14%.

Pembahasan

Berdasarkan perbandingan hasil prasiklus, siklus I dan siklus II secara keseluruhan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis tanggapan deskriptif setelah dilakukan tindakan berupa proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe kancing gemerincing melalui media foto. Perbandingan kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Hasil Tes Kemampuan Menulis Tanggapan Deskriptif Peserta didik pada Siklus I dan Siklus II

No.	Kategori	Prosentase		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	Siklus I-Siklus II
1.	Sangat Baik	11,43	22,86	11,43
2.	Baik	45,72	60	14,28

3. Cukup	34,28	17,14	-17,14
4. Kurang	8,57	0	-857
Nilai Rata-rata	71,71	77,85	6,14

Berdasarkan data tabel 1 diketahui peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan menulis tanggapan deskriptif setelah mengikuti pembelajaran menulis tanggapan deskriptif menggunakan model kooperatif tipe kancing gemerincing dengan media foto dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata yang dicapai peserta didik pada pembelajaran menulis tanggapan deskriptif siklus I sebesar 71,71, sedangkan pada siklus II peserta didik memperoleh

nilai rata-rata 77,85. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,14.

Selain mengalami peningkatan pada keterampilan menulis teks tanggapan deskriptif, juga terjadi peningkatan kualitas perilaku siswa dalam proses pembelajaran, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Peningkatan Perilaku Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai yang diperoleh		Peningkatan	
		SI	SII	SI-II	%
1.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.	4	5	1	20%
	Peserta didik mau bertanya tentang materi yang diajarkan guru.	2	4	2	40%
	Peserta didik mau berkomentar tentang materi yang diajarkan guru.	2	3	1	20%
	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru.	3	4	1	20%
	Semua peserta didik mau membuat catatan hal-hal penting.	3	4	1	20%
	Semua peserta didik semangat belajar menulis tanggapan deskriptif.	4	5	1	20%
	Semua peserta didik terlibat dalam pembelajaran menulis tanggapan deskriptif.	3	5	2	40%

Semua peserta didik berdiskusi dalam belajar menulis tanggapan deskriptif.	4	5	1	20%
Semua peserta didik mengerjakan tugas menulis tanggapan deskriptif dengan sungguh-sungguh.	4	5	1	20%
Semua peserta didik mampu menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan.	3	4	1	20%
Jumlah	32	40	12	

Berdasarkan data dari tabel diketahui peserta didik menunjukkan peningkatan perubahan perilaku yang lebih positif setelah mengikuti pembelajaran menulis tanggapan deskriptif menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing melalui media foto dari siklus I ke siklus II.

PENUTUP

Peningkatan kemampuan menulis tanggapan deskriptif tersebut diketahui dari hasil siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata kemampuan menulis tanggapan deskriptif siklus I sebesar 71,71 atau dalam kategori cukup, dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 77,85 atau berkategori baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata menulis tanggapan deskriptif dari siklus I ke siklus II sebesar 6,14. Pada siklus II nilai rata-rata minimum sudah terpenuhi, yaitu melampaui nilai 75. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis tanggapan deskriptif telah mencapai hasil yang optimal.

Terjadi perubahan perilaku ke arah lebih baik pada peserta didik kelas VII D

SMP Negeri 01 Ungaran setelah mengikuti pembelajaran menulis tanggapan deskriptif menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing melalui media foto. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil nontes yang meliputi hasil observasi, jurnal peserta didik, jurnal guru, wawancara dengan peserta didik, dan dokumentasi foto. Pada pembelajaran siklus I keaktifan, keantusiasan, kesungguhan, keberanian dan kepercayaan diri peserta didik sudah cukup baik, namun masih perlu untuk ditingkatkan kembali dikarenakan masih ada peserta didik yang tidak merespon dan memperhatikan apa yang dijelaskan guru, dan juga pada siklus I rasa percaya diri peserta didik masih kurang. Pada pembelajaran siklus II peserta didik terlihat lebih aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru, keantusiasan peserta didik sangat terlihat ketika mulai berdiskusi, kesungguhan peserta didik terlihat dalam diskusi kelompok dan saat menulis tanggapan deskriptif, serta kepercayaan diri dan keberanian peserta didik dalam membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 2004. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Doyin, Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia : Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Unnes : Press
- Hakim, Arif. 2005. *Kiat Menulis Artikel di Media : Dari Pemula Sampai Mahir*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kemendikbud. 2013. *Buku pegangan siswa kelas VII SMP Bahasa Indonesia : Wahana Pengetahuan*. Jakarta : Politeknik Negeri Media Kreatif.
- _____.2013. *Buku pegangan siswa kelas VII SMP Bahasa Indonesia :Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta : Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Lie. Anita. 2010. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- _____. 2008. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana. Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sutarno. 2008. *Menulis yang Efektif*. Jakarta : Sagung Seto.
- Tarigan, Henry Guntur, 1983. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa